

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskripsi korelasi menggunakan pendekatan *cross-sectional* untuk mengetahui bagaimana hubungan antara 2 variabel dengan 1 variabel. Pendekatan *cross-sectional* yaitu pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi yang dilakukan dalam satu waktu.

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau individu yang sifatnya akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah penderita Diabetes Mellitus yang berada di Puskesmas Janti Kec. Sukun Kota Malang yang memiliki jumlah sebanyak 876 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel termasuk dalam populasi atau sebagai populasi dalam bentuk kecil. Adapun kriteria sampel terdiri dari dua bagian, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi
 1. Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Janti Kec. Sukun Kota Malang
 2. Bisa membaca dan menulis
 3. Penderita Diabetes Mellitus yang berusia 20-90 tahun
- b. Kriteria eksklusi
 1. Tidak memiliki riwayat penyakit penyerta

2. Penderita Diabetes yang mempunyai keterbatasan fisik seperti tuli, buta dan bisu

Sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus solvin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : *margin eror* yang ditoleransi

Sehingga jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{876}{1 + 876(0.1)^2} \\ &= \frac{876}{1 + 8.76} \\ &= \frac{876}{9.76} \\ &= 89.75 \\ &= 90 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas besar sampel didapatkan sebanyak 90 Orang. Namun jumlah tersebut bisa berkurang sesuai dengan kriteria yang diajukan oleh peneliti.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara mengumpulkan sebagian populasi sehingga sampel dapat digunakan untuk mewakili populasi. Teknik sampling pada penelitian ini adalah accidental sampling yang dimana penentuan sample

dengan mengumpulkan responden yang kebetulan ada atau tersedia di lokasi yang sesuai dengan penelitian.

4.3 Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 4.3 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Independent : Self care management	Penilaian tentang management diri terhadap penyakit yang sedang dideritanya untuk meminimalisir terjadinya komplikasi, diukur menggunakan kuesioner yang berisi seputar management diri.	Diabetes self management questionnaire (DSMQ) dengan 16 pertanyaan	Ordinal	Selalu dilakukan = 4 Kadang-kadang dilakukan = 3 Jarang dilakukan = 2 Tidak pernah dilakukan = 1 Rendah dengan skor = 31-45 Tinggi dengan skor = 45-64
2.	Dependent : Kualitas hidup	Kualitas hidup merupakan sebuah persepsi seseorang tentang dirinya sendiri dalam konteks hubungan sosial dan	DQOL Brief Clinical Inventory dengan 12 pertanyaan	Ordinal	Favolabre : Sangat puas =5 Cukup puas =4 Baik =3

		budaya serta prinsip hidup mereka.			<p>Cukup tidak puas =2 Tidak puas =1</p> <p>Nonfavorable: Tidak pernah =5 Sangat jarang =4 Kadang-kadang =3 Sering =2 Selalu =1</p> <p>Skor minimal = 12 Skor maksimal= 60</p>
--	--	------------------------------------	--	--	--

4.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Janti Kec. Sukun Kota Malang

4.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dan kuesioner, instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner Self care management

Kuesioner self care management menggunakan Diabetes self management questionnaire (DSMQ) yang terdiri dari 16 pertanyaan. Jenis pertanyaan terdiri dari 9 *favorable* (positif) dengan indikator kontrol diet (nomor 2,5,9,13) aktifitas fisik (nomor 8,11,15) pemanfaatan layanan kesehatan (nomor 3,7,14) dan 6 pertanyaan berjenis *unfavourable* (negative) dengan indikator manajemen glukosa (nomor 1,4,6,10,11,12). Penilaian kuesioner self care

management Diabetes Mellitus yang terdiri dari 16 pertanyaan dan memiliki 4 pilihan jawaban berdasarkan skala likert yaitu : skor 4 (selalu dilakukan), skor 3 (kadang-kadang dilakukan), skor 2 (jarang dilakukan), dan skor 1 (tidak pernah dilakukan). Penilaian ditotal dengan menjumlah seluruh skor yang didapat dan dimasukkan kedalam kategori self care management yaitu : rendah 31-45 dan tinggi 46-64(Schmitt, 2013).

2. Kuesioner Kualitas Hidup

Instrument pengukuran kualitas hidup menggunakan DQOL Brief Clinical Inventory. Instrumen ini terdiri dari 12 item pertanyaan yang terbagi menjadi 2 skala yaitu, ada 7 pertanyaan item pertanyaan mengenai kepuasan yang dirasakan pasien tentang penyakit dan pengobatan, 5 item pertanyaan mengenai dampak yang dirasakan pasien akibat penyakit. Dari 12 item pertanyaan tersebut dibagi lagi menjadi 2 jenis pertanyaan yaitu, pertanyaan yang bersifat positif (favourable) dan pertanyaan yang bersifat negatif (unfavourable). Pada kuesioner ini memiliki 5 pilihan jawaban dengan skala likert. Untuk jenis pertanyaan favourable meliputi sangat puas diberikan skor 5, cukup puas diberikan skor 4, baik diberikan skor 3, cukup tidak puas diberikan skor 2, dan tidak puas diberikan skor 1. . Sedangkan untuk jenis pertanyaan unfavourable mengenai dampak yang dirasakan pasien yaitu, tidak pernah diberikan skor 5, sangat jarang diberikan skor 4, kadang-kadang diberikan skor 3, sering diberikan skor 2, dan selalu diberikan skor 1. Skor minimal dalam kuesioner ini adalah 12 dan skor maksimal 60, semakin tinggi skor yang diperoleh artinya kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus semakin baik (Shen, 1999).

3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Kuesioner Diabetes self management questionnaire (DSMQ) ini telah di uji validitas dan reabilitasnya oleh Damayanti (2014) oleh karena itu peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas kembali. Kuesioner ini menggunakan r table sebagai alat uji validitas dan melakukan tes dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha dalam melakukan uji reabilitas. Hasil uji kuesioner yang digunakan melakukan r table dengan nilai signifikan 5% pada 30 responden menunjukkan bahwa dari 16 total pertanyaan, terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid karena nilai r table $< 0,361$ tetapi 3 Pertanyaan telah diubah dan dianggap penting. Sehingga tetap dimasukkan sebagai pertanyaan, nilai Cronbach Alpha dari 16 jumlah pertanyaan menunjukkan nilai 0,736 dan semua pertanyaan reliabele karena nilai Cronbach Alpha $> r$ table. Sehingga nilai yang tercantum diatas dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini sudah valid dan reliable juga bisa digunakan sebagai instrument penelitian.

Kuesioner Kualitas Hidup DQOL dikembangkan oleh *The Diabetes Control and Complications Trial* (DCCT) tahun 1998 dan dimodifikasi oleh Burroughs, et al. tahun 2004. Kuesioner ini sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan dimodifikasi kembali oleh Chusmeywati tahun 2016 dan telah dilakukan uji validitas dengan rumus *person product moment* dengan jumlah sampel 40 orang. Nilai $r=0,600$ dan nilai reabilitas *cronbachs alpha* 0,676.

4.7 Prosedur pengumpulan data

4.7.1 Tahap Persiapan

1. Melakukan konsultasi pembuatan proposal skripsi dengan dosen pembimbing.

2. Menyusun proposal skripsi dari BAB I, II, III, dan IV
3. Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Janti Kec. Sukun Kota Malang.

4.7.2 Tahap Pelaksanaan

1. Meminta izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Janti
2. Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan maksud dari penelitian
3. Memberikan *informed consent* dan kuesioner penelitian

4.7.3 Tahap Pengolahan

1. Editing

Pengecekan data kembali sebagai pencegahan dari adanya jawaban kosong ataupun jawaban ragu dari responden dalam lembar kuesioner.

2. Coding

Pemberian kode berupa huruf atau angka pada hasil jawaban yang berguna dalam melakukan analisis data.

3. Entry Data

Pemindahan data fisik menjadi data digital, data fisik di ketik dan dimasukkan kedalam program computer berupa Microsoft excel dan diolah menggunakan software SPSS 25.

4. Tabulating

Pengelompokan data yang dimasukkan kedalam tabel yang telah dibuat program computer digunakan untuk memudahkan proses tabulasi.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan variabel penelitian, Pada penelitian ini analisis univariat terdiri dari pola makan (diet), aktivitas fisik/olahraga, kontrol gula darah, kepatuhan konsumsi obat.

4.8.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan dependen. Penelitian ini mengukur hubungan self care management dan kualitas hidup pada penderita Diabetes Mellitus menggunakan uji korelasi spearman rank untuk mengetahui variabel independent dan dependen dengan skala data ordinal.

4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu melakukan penelitian pada responden dengan menekankan prinsip etik penelitian meliputi :

1. Respect for persons (other)

Bentuk menghormati harkat dan martabat manusia sebagai individu yang memiliki pilihan dan bertanggung jawab atas pilihannya.

2. Beneficence non maleficence

Prinsip berbuat baik terhadap responden dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko yang bisa merugikan responden.

Prinsip etik berbuat baik memiliki persyaratan meliputi :

- a. Risiko penelitian harus *reasonable* (wajar) disbanding manfaat yang diharapkan.

- b. Desain penelitian harus sesuai dengan persyaratan ilmiah (scientifically sound).
- c. Para peneliti memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian sekaligus menjaga kesejahteraan responden.
- d. Prinsip *do no harm* (*non maleficence* – tidak merugikan) yang menentang segala bentuk tindakan yang sengaja merugikan responden.

3. Justice (keadilan)

Setiap orang berhak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya dalam hal keadilan distributive dan pembagian yang seimbang (equitable). Apabila subjek tidak bersedia menjadi responden, penelitian harus memperlakukan subjek secara adil sebelum, selama, dan sesudah partisipasi dalam penelitian tanpa diskriminasi.

